



Implementasi Program *Tahfidz* Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Smp Pondok Pesantren Al Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto

Implementation Of The Tahfidz Program In Improving The Memorization Of The Qur'an For Students At Al Ittihad Tawang Sari Junior High School In Trowulan Mojokerto

Ali Zainal Abidin¹, Solimin², Imam Syafi'i³

^{1,3} Universitas KH Abdul Chalim, Pacet, Mojokerto

² Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Email: alizainal.abd80@gmail.com¹, solidm175@gmail.com²

Article Info

Received : 28-02-2025

Revised : 02-03-2025

Accepted : 04-03-2025

Published: 06-03-2025

Abstract

Efforts to improve Al-Qur'anic learning so that it becomes superior, namely through the Tahfidz programme. This programme is designed to produce people who memorise the Qur'an. This programme aims to improve the memorisation of the Qur'an. One of the institutions that has a tahfidz programme is Al-Ittihad Islamic Boarding School Middle School Tawang Sari Trowulan Mojokerto. This research aims to determine and analyze the implementation of the tahfidz program in improving students' memorization of the Al-Qur'an at SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto, as well as knowing and analyzing the supporting and inhibiting factors in the implementation of the tahfidz program to improve students' memorization of the Al-Qur'an at this institution. This research uses a qualitative research method with a case study approach at Al-Ittihad Islamic Boarding School Middle School Tawang Sari Trowulan Mojokerto. Data collection techniques using observation, interviews and documentation as well as photographs are reduced, presented and verified until analysed and then tested for validity. From the research and studies conducted, it was found that the implementation of tahfidz program in improving students' memorization of Al-Qur'an at Al-Ittihad Islamic Boarding School Middle School Tawang Sari Trowulan Mojokerto was carried out through several programs and several methods. The programmes are the morning tahfidz programme, the afternoon tahfidz programme, the tasmi' examination programme and the takhassus programme. The programme uses the Muraja'ah and Tasmi' methods. The internal facilitating factors are the support of the headmaster and teachers, the availability of adequate facilities and infrastructure, and the quality of students, while the external facilitating factors are the use of a special copy of the Al-Qur'an and an orderly timetable. Then the inhibiting factors, including the student's self-condition, interests, talents, intelligence, and the environment around the students and busy schools.

Keywords: *Tahfidz programme, Qur'an memorisation*

Abstrak

Upaya dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an agar menjadi unggul, yaitu melalui program *tahfidz*. Program ini dirancang untuk melahirkan sosok penghafal Al-Qur'an. Dari program ini berupaya meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Salah satu lembaga yang memiliki program *tahfidz* adalah SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi program *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto, serta mengetahui dan menganalisis



faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi program *tahfidz* untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa pada lembaga tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus di SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi serta foto yang direduksi, disajikan dan diverifikasi hingga dianalisis yang selanjutnya diuji keabsahannya. Dari penelitian dan kajian yang telah dilakukan didapatkan, bahwa implementasi program *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto dilaksanakan melalui beberapa program dan beberapa metode. Programnya adalah program *tahfidz* pagi hari, program *tahfidz* sore hari, program ujian *tasmi'*, dan program *takhassus*. Dalam program tersebut menggunakan metode *muraja'ah* dan *tasmi'*. Adapun faktor pendukung secara internal adalah adanya dukungan dari kepala sekolah dan jajaran guru, kesediaan sarana dan prasarana yang memadai, dan siswa yang berkualitas, sedangkan secara eksternal penggunaan *mushaf Al-Qur'an* khusus dan jadwal yang tertib. Kemudian faktor penghambatnya, mencakup kondisi diri siswa, minat-bakat, kecerdasan, dan lingkungan sekitar siswa maupun sekolah yang ramai.

Kata Kunci: Program *Tahfidz*, Hafalan *Al-Qur'an*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat yang ditulis pada mushaf, yang turun secara mutawatir dan yang membacanya merupakan ibadah (Wahid, 2011). Al-Qur'an merupakan mu'jizat terbesar dan mulia yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Al-Qur'an yang secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sangat tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal baca tulis lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an Al-Karim, bacaan sempurna lagi mulia itu (Shihab, 1993).

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*hablum min Allah wa hablum min an-nas*), serta manusia dengan alam sekitarnya (*hablum min ,,alam*). Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten. Al-Qur'an dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosakatanya, tapi juga kandungannya yang tersurat, tersirat, bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkannya. Semua dituangkan dalam jutaan jilid buku, generasi ke generasi. Kemudian apa yang dituangkan dari sumber yang tak pernah kering itu, berbeda-beda sesuai dengan perbedaan kemampuan dan kecendrungan mereka, namun semua mengandung kebenaran. Al-Qur'an layaknya sebuah permata yang memancarkan cahaya yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang masing-masing.

Sebagai umat Islam wajib mempelajari dan memahami isi kandungan yang terdapat di dalam Al-Qur'an, dalam hal ini banyak instansi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an dan dengan metode yang bermacam-macam, baik instansi yang berbasis agama maupun yang berbasis umum. Menghafal Al-Qur'an merupakan salahsatu pekerjaan yang sangat mulia. Baik dihadapan manusia, terutama di hadapan Allah Swt. Banyak keutamaan maupun manfaat yang dapat diperoleh dari sang penghafal, baik itu keutamaan yang diperolehnya di duniamaupun di akhirat kelak. Disamping itu pula seorang penghafal Al-Qur'an sangat memegang peranan penting dalam menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an hingga akhir zaman(Sugianto, 2004).



Jadi pada dasarnya menghafal itu mudah yang susah adalah menjaga dan mempertahankan hafalan yang sudah kita miliki agar jangan sampai hilang atau lupa, karena inilah tantangan yang terbesar yang dihadapi dan dialami semua penghafal Al-Qur'an. Sebagaimana hadist Nabi Muhammad Saw:

تَعَاهَدُوا هَذَا الْقُرْآنَ، فَوَ الَّذِي نَفْسٍ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَهُوَ أَشَدُّ تَلْفُظًا مِنَ الْإِبْلِ فِي عَقْلِهَا

“Teruslah mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an, demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya, hafalan Al-Qur'an itu lebih mudah lepas dari pada unta yang diikat. (HR. al-Bukhari dan Muslim) (Abdul Rozaq, 2004).

Dalam dunia proses belajar mengajar, metode jauh lebih penting dari materi. Demikian urgennya metode dalam proses pendidikan dan pengajaran. Sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Karena metode menempati posisi kedua terpenting setelah tujuan dari sederetan komponen-komponen pembelajaran: tujuan, metode, materi, media dan evaluasi (Arief, 2002).

Pada masa Nabi Muhammad Saw menerima wahyu Al-Qur'an dari Allah Swt, bangsa Arab sebagian besar buta aksara (tidak pandai membaca dan menulis). Mereka belum banyak mengenal kertas sebagai alat tulis sepertisekarang, begitu pula membacanya. Oleh karenaitu, setiap Nabi Saw. menerima wahyu selalu dihafalnya, kemudian beliau menyampaikan kepada para sahabat dan diperintahkannya pula untuk menghafal dan menuliskan di batu-batu, pelepah kurma, kulit-kulit binatang dan apa saja yang bisa dipakai untuk menuliskannya (Zen, 1985). Pada masa itu program pemeliharaan Al-Qur'an dalam bentuk hafalan khususnya terus berlanjut dari generasi ke generasi hingga sampai sekarang.

Melihat hal itu dan banyaknya instansi yang menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an, maka penulis tertarik meneliti program *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan siswa yang diterapkan di SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto, ini merupakan terobosan bagi SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto dalam meningkatkan hafalan siswa, sehingga meningkatkan mutu siswa yang unggul dalam bidang umum maupun dalam bidang keagamaan dalam hal ini pada hafalan Al-Qur'an siswa. Karena dengan adanya program *tahfidz* ini sudah bisa dilihat hasilnya dalam hal meningkatkan hafalan siswa, penemuan sementara di lapangan sebagian siswa sudah mampu menghafalkan sebanyak lima juz, bahkan sudah sampai lima belas juz, ini menurut saya merupakan capaian yang sangat bagus karena SMP merupakan sebuah sekolah yang pada umumnya muatan pelajaran yang diajarkan adalah muatan umum, bukan muatan agama, dari sini program *tahfidz* ini sangatlah bagus untuk dipertahankan dan dilestarikan. Dengan mengacu pada paparan di atas, tesis ini diformulasikan dengan sebuah judul “Implementasi Program *Tahfidz* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa” (Studi Kasus di SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Pendekatan tersebut diterapkan melalui studi literatur, yang mencakup analisis terhadap berbagai referensi yang berkaitan dengan Program *Tahfidz* Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa DI SMP Pondok Pesantren Al Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto. Data dalam



penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber terpercaya, seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran serta kajian mendalam terhadap literatur yang relevan, sementara analisis data dilakukan dengan cara menelaah, membandingkan, serta menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber guna memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai topik yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan memahami temuan data sebagaimana tersebut di atas. Pada diskusi terkait penelitian tentang implementasi program *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto ini dapat diuraikan sebagaimana berikut:

1. Implementasi Program *Tahfidz* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa di SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto

Berdasarkan data yang telah didapatkan, baik melalui wawancara maupun observasi. Implementasi program *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto memerlukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam perencanaan terdapat hal-hal yang harus dipersiapkan, di antaranya tujuannya, materi dan metodenya, peserta didiknya, guru/ustadahnya, buku setoran, jadwal program *tahfidz*, sarana-prasarana, dan lain sebagainya (Titi Uliyati dan Ahmad Burhani, 2023). Hal itu sesuai dengan yang disampaikan oleh Muhaimin, bahwa dalam menyusun suatu program diperlukan beberapa hal, yaitu menentukan jenis dan tujuan, menentukan indikator keberhasilan, menentukan penanggungjawab, menyusun kegiatan dan jadwalnya (Muhaimin, dkk. 2009).

Jenis dan tujuan dari program yang dilaksanakan oleh SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto adalah program *tahfidz* dengan tujuan lulusan dari SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto menjadi lulusan yang *hafidzul qur'an*. Dengan indikator keberhasilan berupa lulusan yang hafal 30 juz. Sebagai penanggungjawab dari program ini adalah waka kurikulum (Titi Uliyati, Wawancara, 17 Juli 2023). Adapun susunan kegiatan dan jadwalnya dalam bentuk, sebagai berikut:

a. Program *Tahfidz* Pagi Hari di Sekolah

Dalam rangka mencapai target hafalan yang telah ditentukan, maka program *tahfidz* dapat dilakukan pada saat di sekolah. Pada kesempatan ini dilaksanakan pada waktu pagi hari. Artinya capaian hafalan Al-Qur'an yang dimiliki siswa bisa bertambah atau berlanjut dengan cara, mereka memanfaatkan waktu luang di sekolah untuk selalu *muraja'ah* dengan mengulang-ulang hafalan yang akan disetorkan, baik di sekolah maupun waktu sore ketika di asrama.

b. Program *Tahfidz* Sore Hari di Asrama

Program ini bisa menjadi kelanjutan dari program dari sekolah, agar target hafalan tercapai. Karena siswa di sekolah terbatas oleh waktu, maka untuk melakukan pendalaman dapat dilakukan pada saat di asrama. Pada program *tahfidz* sore ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan setoran *muraja'ah*, yaitu menyetorkan secara *bin nadzar* bagi siswa yang



belum lancar membaca Al-Qur'annya maupun *bil ghaib* bagi siswa yang sudah lancar baca Al-Qur'annya.

Muraja'ah ini menjadi suatu metode yang telah dipraktikkan pada zaman Nabi Muhammad SAW. Karena pada waktu itu, Nabi SAW selalu melakukan *muraja'ah*, ketika beliau melakukan sholat utamanya. Para sahabat pun juga menerapkan *muraja'ah*, seperti sahabat Umar bin Khattab dan sahabat Ibnu Mas'ud. Dengan cara membaca ulang hafalan Al-Qur'annya pada saat sholat. Dalam *muraja'ah*, selain dilakukan pada saat melakukan sholat, Nabi SAW dan para sahabat melakukan *muraja'ah* setiap hari dengan saling simak satu dengan yang lain (Mamluatu Nafisah, 2009).

c. Program Ujian *Tasmi'*

Program ini dilakukan sebagai upaya melakukan peningkatan dalam bentuk kenaikan juz. Setiap siswa yang telah menguasai 1 juz dapat mengikuti ujian *tasmi'*, agar dapat dilanjutkan pada juz berikutnya. Dalam program ujian *tasmi'* ini siswa dapat dikatakan layak untuk melakukan kenaikan dengan syarat melakukan setoran secara berkala 10 halaman per hari, kelayakan yang diberikan oleh guru *tahfidz*, dan sedikit kesalahan dalam ujian maksimal tiga kali.

Program *tasmi'* menjadi suatu metode yang telah diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW dengan Malaikat Jibril as pada saat bulan Ramadhan. *Tasmi'* ini dilakukan oleh Nabi SAW dengan Malaikat Jibril as sebagai upaya dalam menjaga wahyu yang telah diturunkan agar tidak ada yang berkurang atau berlebih (Muhammad, 2006).

d. Program *Takhassus* Surah-Surah Pilihan

Program ini dilaksanakan sebagai bentuk kekhususan dengan memilih surah-surah tertentu harus dihafal oleh siswa ketika mengikuti ujian semester dan ujian kelulusan sekolah. Adapun surah-surah sebagai program *takhassus* ini terbagi secara berjenjang sesuai kelas. Kelas 7 pada semester ganjil surah An-Nas sampai surah Al-Fajr dan semester genap surah Al-Ghasyiyah sampai surah An-Naba', kelas 8 pada semester ganji surah Yasin dan semester genap surah Al-Waqi'ah, dan kelas 9 pada semester ganjil surah Ar-Rahman dan semester genap surah Al-Kahfi. Dari program *takhassus* ini lulusan dari SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto memiliki kemampuan bacaan Al-Qur'an *bil ghaib* pada surah-surah tersebut.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Program *Tahfidz* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa di SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto

Implementasi program *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto pada pelaksanaannya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor pendukung merupakan faktor yang menjadi sebab keberhasilan dan kelancaran program *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an, sedangkan faktor penghambat sebagai hambatan dalam mencapai tujuan program *tahfidz* ini, yakni meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa.



a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam implementasi program *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto mencakup faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal

Faktor internal ini berasal dari dalam diri pribadi masing-masing individu, baik berupa pembawaan dari masing-masing serta mampu menunjang keberhasilan dalam implementasi program *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto. Keberhasilan program *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto dalam proses menambah dan menjaga hafalan dipengaruhi oleh:

a) Minat dan Bakat

Minat dan bakat menjadi dorongan kuat dari dalam diri setiap orang agar dapat melakukan sesuatu sesuai yang diinginkan. Minat adalah faktor penting dalam mengarahkan dan mengembangkan bakat yang dimiliki. Bakat sendiri sebagai kemampuan bawaan dalam diri setiap orang yang menjadi potensi dan perlu dikembangkan dan dilatih agar semakin lebih baik (Indah Ayu Anggraini, dkk., 2020). Untuk itu, dalam menghafalpun dibutuhkan minat dan bakat agar mampu meningkatkan dan menjaga hafalan yang telah dikuasai.

b) Kecerdasan

Kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan sesuatu yang dihadapi dengan kemampuan berfikir dan terukur secara kuantitatif maupun kualitatif (Akyas A. Hari, 2004). Dalam menghafal Al-Qur'an membutuhkan kecerdasan, karena yang dihadapi kemampuan berfikir, kemampuan mengingat, kemampuan menghafal Al-Qur'an. Setiap siswa memiliki kecerdasan yang berbeda satu maupun yang lain. Dengan kecerdasan yang berbeda membutuhkan kesabaran dan ketelatenan untuk membimbing dan menerima setoran dari masing-masing guru. Begitu pun di SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto, bahwa bukti siswa itu cerdas salah satunya dengan dibuktikan bertambahnya tingkat hafalan Al-Qur'annya.

c) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan, semangat, atau alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau mencapai tujuan. Motivasi bisa datang dari berbagai sumber, seperti dorongan internal, tujuan pribadi, inspirasi dari orang lain, atau situasi tertentu. Dengan motivasi ini semangat dan kesungguhan siswa dalam menghafal Al-Qur'an terbangun, baik motivasi dari dalam diri sendiri maupun dari orang lain. Siswa-siswa di SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto termotivasi menghafal Al-Qur'an demi ingin membahagiakan orang tuanya kelak di surga, bentuk kecintaannya kepada Al-Qur'an, serta ingin mendapatkan keutamaan dan karomah dari Al-Qur'an.



2) Faktor Eksternal

Faktor ini merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri setiap orang. Faktor eksternal dilatarbelakangi oleh kondisi atau keadaan dari lingkungan di sekitar yang mampu memberikan dorongan untuk tercapai suatu keberhasilan. Dalam hal ini keberhasilan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto. Adapun faktor eksternalnya, antara lain:

a) Guru *Tahfidz* yang Mumpuni

Keberadaan guru *tahfidz* sangat penting, karena guru *tahfidz* ini yang memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa dalam proses menambah dan menjaga hafalannya. Guru *tahfidz* yang ulet dan tlaten akan mampu memberikan dorongan agar siswa mau dan mampu terus menghafal Al-Qur'an.

b) Penggunaan *Mushaf* Al-Qur'an Pojok

Penggunaan Al-Qur'an pojok dapat membantu siswa dalam mempermudah menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'annya. Dengan Al-Qur'an pojok dapat diketahui ayat permulaan halaman, surah atau juz, ayat terakhir, serta membantuk siswa untuk membayangkan letak suatu ayat. Terkadang dalam Al-Qur'an pojok sudah divariasasi dengan warna, blok hafalan, dan *checklist* target hafalannya.

c) Jadwal dan Tata Tertib

Jadwa dan tata tertib merupakan hal penting yang harus ada dalam suatu program agar berhasil. Dengan terjadwal secara teratur dan terstruktur dapat lebih fokus dalam proses menghafal dan menjaga Al-Qur'an. Tata tertib yang diberlakukan menjadi sarana untuk lebih disiplin dalam proses menambah dan menjaga hafalan Al-Qur'an. Di SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto telah membuat jadwal dengan waktu khusus dan memberlakukan tata tertib, sehingga peningkatan hafalan Al-Qur'an berjalan dengan baik.

d) Lingkungan dan Sarana Prasarana yang Memadai

Keadaan lingkungan dan sarana prasarana menjadi faktor yang tidak kalah penting dalam mendukung keberhasilan implementasi program *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto. Dengan lingkungan yang memadai akan mampu memberi dampak kepada siswa secara positif. Dari yang awalnya jenuh, bosan, malas untuk menghafal, maka dengan lingkungan yang mendukung akan memberi semangat untuk menghafal. Terkadang dalam menghafal dibutuhkan suasana tenang, damai, tidak terganggu oleh kebisingan yang menyulitkan untuk berkonsentrasi. Suasana lingkungan yang nyaman dan damai, bersih, rapi, dan aman akan menjadikan siswa betah dan senang hingga dalam menghafal pun terus bertambah dan terjaga.



b. Faktor Penghambat

Faktor ini menjadi faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto. Faktor yang menjadi penghambat pada implementasi program *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto ada dua, yaitu faktor yang menjadi penghambat dalam menambah hafalan dan faktor yang menjadi penghambat dalam menjaga hafalan.

1) Faktor Penghambat dalam Proses Menambah Hafalan

Hafalan Al-Qur'an yang tidak bertambah merupakan suatu kemunduran. Hal itu tentu terdapat faktor-faktor yang menjadikan hafalan siswa tidak bertambah. Faktor itu juga ada dua, yaitu internal dan eksternal.

a) Faktor Internal

Faktor yang menjadikan proses hafalan seseorang tidak bertambah secara internal ada beberapa hal, di antaranya rasa malas. Kemalasan ini sering terjadi apabila siswa mengalami kesulitan dalam menambah hafalan. Dari situ memunculkan kejenuhan, tidak bersemangat, sehingga capaian hafalannya pun berkurang. Untuk mengatasi kondisi yang demikian, guru/ustadz *tahfidz* memberikan dorongan motivasi agar siswa tidak jenuh, malas, patah semangat dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu dengan terus memberikan nasihat dan menata niat dalam menghafal Al-Qur'an, serta menceritakan kisah-kisah inspiratif yang menjadi penyemangat dalam menghafal Al-Qur'an.

b) Faktor Eksternal

Faktor penghambat yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor eksternal tersebut, yaitu:

(1) Berbuat Maksiat

Usia SMP terkadang menjadi masa transisi antara anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini siswa sudah mulai mengenal lawan jenis. Apalagi zaman sekarang menganggap pancaran menjadi hal yang wajar, padahal itu salah satu perbuatan yang menjerumuskan kepada perzinaan. Menurut Imam Syafi'i sebagaimana dikutip oleh Ridhoul Wahid, beliau pernah bertanya kepada gurunya Imam Waki' tentang lemahnya hafalan. Gurunya pun menjawab, bahwa seseorang jika ingin hafalannya kuat, maka harus menghindari perbuatan-perbuatan maksiat. Karena sesungguhnya daya ingat itu adalah karunia dari Allah Swt dan karunia Allah itu tidak diberikan kepada orang-orang yang berlaku maksiat (Ridhoul Wahidi, 2017). Untuk itu, dengan memperbanyak istighfar, menata niat, dan selalu menyibukkan dengan hal-hal yang bermanfaat serta memohon kepada Allah Swt agar diberikan kemudahan dalam menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an.



(2) Ayat-ayat yang Asing/Penghambat dalam menghafal lainnya adalah ketika menjumpai ayat-ayat yang asing, *mufradat* yang baru dan sulit untuk diucapkan. Hal itu menjadikan hafalan tidak bertambah. Contohnya adalah menghafal ayat tentang utang piutang pada juz 3 yang membutuhkan waktu cukup lama untuk menghafalnya. Solusi yang dilakukan adalah dengan terus membaca, menghafal secara berulang-ulang dengan sabar dan telaten hingga lisan terbiasa dan lancar akhirnya.

(3) Suasana yang Kurang Kondusif

Untuk memudahkan seseorang untuk menghafal dibutuhkan suasana yang kondusif, nyaman, dan tenang. Karena suasana yang tidak kondusif akan menyebabkan konsentrasi terganggu, apalagi gaduh, ramai, dan bising. Terkadang untuk mengatasi kondisi yang demikian, siswa mencari tempat yang sepi dari keramaian untuk melakukan kegiatan menghafal Al-Qur'an. Karena dalam menghafal membutuhkan konsentrasi pikiran dan fokus yang tinggi.

Hal itu terkadang setiap orang memiliki persepsi yang berbeda. Adakalanya orang itu yang dengan suasana ramai, namun nyaman akan memudahkan dalam melakukan hafalan.

c) Faktor Penghambat dalam Proses Menjaga Hafalan

Faktor ini merupakan faktor penghambat dalam menjaga hafalan Al-Qur'an. Siswa terkadang mudah dalam menghafal, tetapi terkadang mudah lupa. Untuk itu, harapan semua orang adalah mudah dan cepat dalam menghafal, tidak mudah dan tidak cepat untuk lupa. Hal ini, agar hafalan tetap terjaga tidak mudah lupa, maka terdapat beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a) Faktor Internal

Manusia pada dasarnya adalah tempat salah dan lupa. Hal itu sudah menjadi *sunnatullah*, bahwa sering kali manusia melakukan kesalahan. Meski demikian, tidak menyurutkan untuk berusaha baik dan terhindar dari berbagai kesalahan. Faktor internal diri manusia yang menyebabkan salah dan lupa, sulit dalam menghafal Al-Qur'an. Biasanya hal itu terjadi karena rasa malas dan kelalaian pada diri penghafal Al-Qur'an.

Menurut Sayyid Muhammad bin Alwi al Maliki seperti yang dikutip oleh Ridhoul Wahidi bahwa tetapnya ilmu karena diulang-ulang, keberkahan ilmu karena pengabdian dan kemanfaat ilmu karena keikhlasan guru. Dalam pesan tersebut memberi motivasi kepada para penghafal Al-Qur'an agar senantiasa mengulang-ulang hafalan dan menjadikan Al-Qur'an sebagai wirid harian, karena sebaik-baik wirid adalah Al-Qur'an (Ridhoul Wahidi, 2017).

b) Faktor Eksternal

Faktor dari luar dalam menghambat menjaga hafalan Al-Qur'an di antaranya adalah kesibukan hingga tidak memiliki waktu untuk membaca dan melakukan *muraja'ah*, banyaknya ayat-ayat yang mirip dan sama.



Al-Qur'an dengan jumlah ayat 6.666 ayat, 114 surah, 30 juz banyak dijumpai ayat-ayat yang memiliki redaksi mirip, bahkan sama. Ayat tersebut bisa dijumpai dalam satu surah atau pada berbagai surah lainnya. Terkadang ketika menghafal tidak terasa meloncat ke ayat pada surah yang lain. Untuk mengantisipasi hal tersebut dengan cara memberi tanda pada setiap ayat yang mirip dan sama. Selain itu, juga bisa membuat catatan kumpulan ayat-ayat yang memiliki redaksi mirip dan sama, agar lebih teliti dan terhindar dari kesalahan-kesalahan yang ada sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dan dilakukan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan tentang implementasi program *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto, sebagaimana berikut:

1. Implementasi program *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto adalah program *tahfidz* yang dilaksanakan dalam beberapa waktu, yaitu program *tahfidz* pagi hari, program *tahfidz* sore hari, program ujian *tasmi'* dan program *takhassus* surah-surah pilihan. Dalam program ini menggunakan metode *muraja'ah* dan metode *tasmi'*. Adapun buku yang digunakan adalah buku setoran hafalan.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi program *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor pendukung secara internal, adalah adanya dukungan dari kepala sekolah, dan jajaran guru/ustadz, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, siswa yang berkualitas. Adapun faktor eksternalnya, di antaranya dipengaruhi oleh lingkungan di luar institusi, gangguan-gangguan yang menghambat kelancaran hafalan dan menjaga hafalan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Abdulwaly, Cece. *Rahasia di Balik Hafalan Para Ulama*. Yogyakarta: Laksana, 2019.

al Fauzan, Shalih. *Risalah Ubudiyah Syaikh Ibn Taimiyah*. Saudi: Dar Ibn Jauzy, 1435 H.

al Munawy, Muhammad Abdur Rouf. *Faidhul Qodir: Syarah Jami'us Shaghir Jilid 3*. Bairut: Dar al Kutub, 2001/1422 H.

Al-hafidz, Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005.

Amanah. *Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Semarang: As-Syifa, 1991.

Ardwiyanti, Galuh Maya, Jannah, Iwan, Darrotul. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an dalam Meningkatkan *Tahfidz Al-Qur'an* pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs. Assalafiyah Sitanggal Kabupaten Brebes". *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 12 Nomor 2 tahun 2021. <http://repository.syekhnrjati.ac.id/5390/>.

Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.



- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- As-Sirjani, Raghrib, dkk. *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwa, 2007.
- Badwilan, Ahmad Salim. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Bahirul Amali, Herry. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: ProYou, 2013.
- Danim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Dewimurdianingsih, Eva, Sarjono, Joko, dan Rochmawan, Alfian Eko. "Peran Guru *Tahfidz* dalam Meningkatkan Keberhasilan Program Akselerasi *Tahfidzul Qur'an* Siswa di SDIT Luqman al Hakim Sukodono Tahun Ajaran 2021/2022", *Modelling: Jurnal Program Studi PGMI*. Volume 9 Nomor 3, September 2022: 596-609. <http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1308>.
- Drajad, Suharjo. *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*. Yogyakarta: UII Press, 2003
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Grindle, Merilee S.. *Politics and Policy Implementation in The Third World*. New Jersey: Precinton University Press, 1980.
- Haris, Abdul dan Nurhayati B. *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Khon, Abdul Madjid. *Praktikum Qira'at: Keanean Bacaan Al-Qur'an Perwayatan Ashim dan Hafash*. Yogyakarta: Amzah, 2013.
- Moleong, Lexy. J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Muhaimin, dkk. *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah atau Madrasah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Munawir, *Kamus Al-Munawir*. Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1984.
- Munir, Misbahul. *Ilmu dan Seni Qiro'atil Qur'an: Pedoman bagi Qari'-Qari'ah, Hafidz-Hafidzah, dan Hakim dalam MTQ*. Semarang: Binawan, 2005.
- Munjahid. *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam*. Yogyakarta: Idea Press, 2007.
- Penyusun, Tim. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an, *Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Qur'an* Jakarta: Litera Antarnusa, 1986.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Ridwan, Syakir, dkk. *Panduan Ilmu Tajwid Versi Madrasatul Qur'an*. (Jombang: Unit *Tahfidz* Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang, 2004.
- Rijal, Ahmad. "Analisis Data Kualitati". *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018: 81-95. Doi: 10.18592/alhadharah.v17i33.2374, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/1691>.



- Rohmah, Nur dan Swandari, Tatik. “Manajemen Program *Tahfidz* dalam Pengembangan Karakter Siswa”. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* Volume 1 Nomor 2, Agustus 2021: 199-211. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna/article/view/305>.
- Rozaq, Yahya Bin Muhammmad Abdul, *Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an*. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2004.
- Rustiana, Dewi, Ma'arif, Muhammad Anas. “Manajemen Program Unggulan *Tahfidz Qur'an* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa”, *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Volume 1 Nomor 1, Oktober 2022: 12-24. <http://kharisma.pdtii.org/index.php/kh/article/view/2>.
- Sa'dullah. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Sabatier, Paul. “Top down and Bottom up Approaches to Implementation Research”, *Journal of Public Policy* 6, (January 1986), 21-48.
- Salam, *Data Penelitian: Pengertian, Klasifikasi dan Contoh Lengkapnya*. dari <https://penerbitdeepublish.com/data-penelitian/>, diakses: 05-12-2021
- Shihab, M.Quraish. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 1999.
- Siregar, Fatin Nadia. “Manajemen Program Pendidikan *Hafidz Qur'an* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa di SMP Al-Hikmah Medan Marelan”, *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. 1 No. 2 (2022): 86-103. <https://ejournalilmiah.com/index.php/Educate/article/view/265>.
- Sriwijanti, Anjali. *Antologi Hadits Tarbawi: Pesan-pesan Nabi SAW tentang Pendidikan*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.
- Sugianto, Ilham Agus. *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*. (Bandung: Mujahid Press, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006.
- Suma, Muhammad Amin. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Raja Grafindopersada, 2013.
- Sumantri, Mohamad Syarif, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan Sekolah*, Bandung: Rineka Cipta, 2004.
- Syatina, Haya, Junias Zulfahmi, Maya Agustina. “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak”, *Al-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*. 13 No. 1 (2021): 15-26. <http://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/475>.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Wahid, Sa'ad Abdul, *Studi Ulang Ilmu Al-Qur'an & Ilmu Tafsir*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2011.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Zein, Muhaimin, *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-Petunjuknya*, Jakarta: PT Maha Grafindo, 1985.